

JURNAL ILMIAH
PEMBELAJARAN KOOPERATIF *JIG* SAW UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPA KELAS IV SDN 03 LEMPONG JENAWI
KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013

HARNANIK

A 54A 100 100



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2012



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 4 Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Sri Hartini, M. Pd

NIP/NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Harnanik

NIM : A 54A 100 100

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
IPA Kelas IV SDN 03 Lempong Jenawi Karanganyar Tahun Pelajaran
2012/ 2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 18 Februari 2013

Pembimbing


Dra. Sri Hartini, SH, M. Pd

NIP/ NIK :

ABSTRAK

PEMBELAJARAN KOOPERATIF JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA KELAS IV SDN 03 LEMPONG JENAWI KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013

Harnanik, A54A100100, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 104 Halaman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa Pembelajaran Kooperatif Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 03 Lempong. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subyek penerima tindakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 03 Lempong Tahun Ajaran 2012/2013 sebanyak 14 siswa yaitu 4 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Data dikumpulkan melalui metode observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data secara deskriptif kualitatif dengan model interaktif. Hasil penelitian adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari banyaknya prosentase ketuntasan belajar siswa yang mendapat nilai lebih dari sama dengan 70 sebelum tindakan adalah 5 siswa (36%), siklus I pertemuan pertama sebesar 7 siswa (50%), pertemuan kedua 9 siswa (64%). Siklus II pertemuan pertama sebesar 11 siswa (79%) dan pada siklus II pertemuan kedua mencapai 13 siswa (93%). Serta adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dari sebelum tindakan 60,00 menjadi 66,29 pada siklus I pertemuan pertama, meningkat menjadi 68,29 pada pertemuan kedua. Pada siklus II pertemuan pertama 73,36 dan meningkat lagi menjadi 78,07 pada pertemuan kedua siklus II. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa penerapan pembelajaran kooperatif Jigsaw dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 03 Lempong.

Kata kunci: *Pembelajaran Kooperatif Jigsaw, hasil belajar*

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

Di dalam pembelajaran saat ini kebanyakan dari guru belum dapat menerapkan pembelajaran yang efektif. Dari berbagai pembelajaran yang ada, guru hanya dapat menggunakan metode ceramah. Guru beranggapan bahwa metode ceramah adalah metode yang paling tepat didalam pembelajaran. Dalam lingkungan pendidikan modern, ceramah sebagai metode mengajar telah menjadi salah satu persoalan yang cukup sering diperdebatkan. Sebagian orang menolak dengan alasan bahwa ceramah sebagai metode mengajar kurang efisien dan bertentangan dengan cara manusia belajar. Sebaliknya, sebagian yang mempertahankan berdalih, bahwa ceramah lebih banyak dipakai sejak dulu dan dalam setiap pertemuan di kelas guru tidak mungkin meninggalkan ceramah walaupun hanya sekedar sebagai kata pengantar pelajaran atau merupakan uraian singkat di tengah pelajaran.

Kelemahan metode ceramah juga merupakan salah satu sebab mengapa metode ini dikritik orang, dari kelemahan metode ceramah diantaranya yaitu :

1. Membuatsiswa pasif.
2. Rendahnya kreativitas siswa.
3. Mengandung unsur paksaan kepada siswa.
4. Anak didik yang lebih tanggap dari visi visual akan menjadi rugi dan anak didik yang lebih tanggap auditifnya dapat lebih besar menerimanya.
5. Sukar mengontrol sejauhmana pemerolehan belajar anak didik.
6. Membosankan, dll.

B. Rasionalitas

Seiring dengan perkembangan zaman proses pembelajaran saat ini memerlukan sebuah strategi belajar mengajar baru yang lebih menekankan pada partisipasi siswa (*student oriented*).

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Guru masih jarang menerapkan cara belajar yang efektif dan mudah diterima siswa.
2. Kurang tepatnya pembelajaran yang digunakan guru kelas IV dalam menyampaikan materi.
3. Kurangnya pemahaman dan kemampuan berpikir siswa dalam IPA terjadi karena dalam pembelajaran, konsep guru cenderung abstrak dan menggunakan metode ceramah sehingga konsep-konsep akademik sulit dipahami oleh siswa.

C. Pendekatan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada permasalahan diatas, maka pendekatan yang dilakukan adalah dengan pembelajaran kooperatif. Banyak pembelajaran yang dilakukan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif. Misalnya dengan menggunakan pembelajaran kooperatif *jigsaw*. Pembelajaran kooperatif *jigsaw* dipandang relevan untuk menghadirkan suasana nyata di dalam proses pembelajaran. Permasalahan pembelajaran IPA sangat dekat dengan realitas persoalan-persoalan yang terjadi di masyarakat. Definisi dari pembelajaran kooperatif *jigsaw* merupakan pembelajaran yang dirancang agar siswa mempelajari informasi-informasi divergen melalui kerja kelompok. Peneliti memilih dan menggunakan pembelajaran kooperatif *jigsaw* sebagai cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 03 Lempong.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah agar suatu penelitian dapat lebih terarah dan ada batasan-batasannya tentang obyek yang diteliti. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Pembelajaran Kooperatif *Jig Saw* dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas IV SDN 03 Lempong.

E. Metode Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan sebagai penelitian tentang pembelajaran kooperatif *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV adalah di SD Negeri 03 Lempong.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2012 sampai bulan Maret 2013, yang terperinci sebagai berikut :

| Kegiatan | November | | | | Desember | | | | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | |
|---------------|----------|---|---|---|----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Perencanaan | | | √ | √ | √ | √ | | | | | | | | | | | | | | |
| Pelaksanaan | | | | | | | | | √ | √ | √ | | | | | | | | | |
| Analisis Data | | | | | | | | | | | | √ | √ | √ | √ | | | | | |
| Pelaporan | | | | | | | | | | | | | | | | √ | √ | √ | √ | √ |

3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research*. Penelitian ini difokuskan pada tindakan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 03 Lempong, yang dilakukan secara kolaborasi antara kepala sekolah, guru kelas, dan peneliti. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif (hasil belajar). Data hasil belajar siswa merupakan data primer atau data

tangan pertama yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data. Sedangkan data dokumentasi merupakan *data sekunder* yang diperoleh tidak secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran dengan penerapan Pembelajaran kooperatif Jigsaw.

4. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah guru kelas yang bekerjasama dengan peneliti dan siswa kelas IV SD Negeri 03 Lempong yang berjumlah 14 anak, diantaranya terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

5. Variabel penelitian

Variabel penelitian terdiri atas dua jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel bebas dengan cara triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moleong, 2005 : 330).

Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif dan dokumentasi untuk sumber data yang sama. Triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi.

6. Alat dan teknik pengumpulan data

a) Metode observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung di kelas untuk mengamati

setiap aktivitas siswa dan kinerja guru pada saat pelaksanaan tindakan. Selain itu juga observasi ini untuk persiapan dalam mensetting tempat saat penelitian.

Dalam observasi ada catatan lapangan, catatan lapangan merupakan alat bantu dalam observasi yang berupa catatan tertulis tentang apa yang didengar dan dilihat dalam rangka pengumpulan data. Catatan lapangan dipergunakan untuk data yang belum terekam melalui lembar observasi seperti kejadian-kejadian penting dalam proses pembelajaran.

b) Metode tes

Metode tes adalah metode yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan, ketrampilan, kemampuan atau bakat siswa melalui sejumlah pertanyaan atau latihan. Metode tes ini digunakan pada akhir pembelajaran (*post test*) untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari setelah dilaksanakannya pembelajaran kooperatif *Jigsaw*.

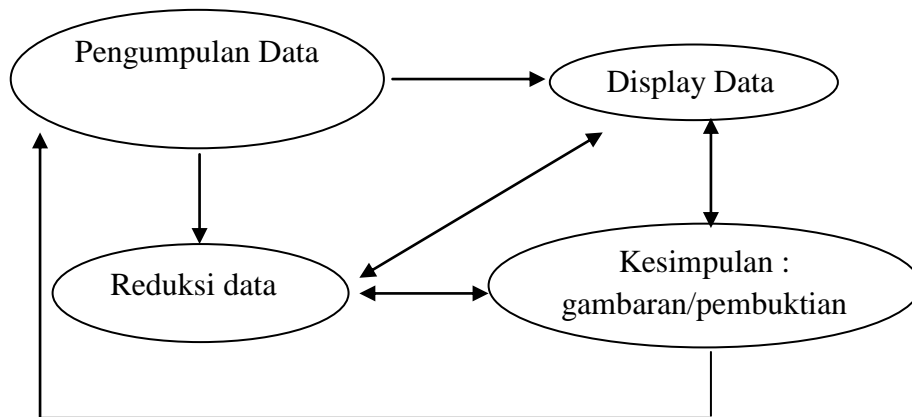
c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan buku-buku, arsip yang berhubungan dengan yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan data siswa kelas IV SDN 03 Lempong, serta foto proses tindakan penelitian.

7. Teknik Analisis Data

Yang dimaksud analisis data adalah cara mengelola yang sudah diperoleh dari dokumen. Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah model analisis interaktif miles dan huberman. Model analisis interaktif dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai proses siklus. Kegiatan pokok analisis model ini meliputi reduksi

data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan (miles dan huberman 2000 : 20). Adapun rincian model tersebut dapat diuraikan :



Langkah-langkah analisis data model analisis interaktif dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

a) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dan dokumentasi. Data-data lapangan tersebut dicatat dalam bentuk deskriptif tentang apa yang dilihat, apa yang didengar, dan apa yang dialami atau dirasakan oleh subjek penelitian.

b) Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak diperlukan, dan mengorganisasikan data yang diperlukan sesuai fokus permasalahan penelitian.

c) Penyajian Data

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk teks naratif. Penyajian data adalah merupakan tahapan untuk

memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya, untuk dianalisis dan diambil tindakan yang dianggap perlu.

d) Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Kegiatan verifikasi dan penarikan kesimpulan sebenarnya hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh, karena penarikan kesimpulan juga diverifikasi sejak awal berlangsungnya penelitian hingga akhir penelitian, yang merupakan proses berkesinambungan dan berkelanjutan.

F. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari seluruh tindakan yang dilakukan oleh peneliti, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang memuaskan. Dari awal pembelajaran yang kurang efektif setelah dilakukan tindakan pembelajaran menjadi lebih efektif. Pembelajaran kooperatif jigsaw telah dapat meningkatkan hasil belajar IPA, sehingga pembelajaran kooperatif jigsaw juga dapat diterapkan pada pelajaran lainnya. Serta metode ceramah guru dalam menyampaikan pelajaran juga dapat diminimalisir dengan menggunakan baik jenis pembelajaran, strategi, maupun metode pembelajaran yang bervariasi.

G. Simpulan

Hasil dari penelitian pada setiap siklus mengalami banyak peningkatan. Dari sebelum diberi tindakan siswa yang mencapai KKM sebesar 36% yaitu dari 14 siswa hanya 5 siswa yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata kelas 60 telah mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan pertama menjadi sebanyak 7 siswa (50%) yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata kelas 66,29. Pada siklus I pertemuan kedua juga mengalami peningkatan lagi, dari 14 siswa 9 (64%) siswa telah mencapai KKM dengan nilai rata-rata kelas 68,28. Peneliti belum merasa puas hanya dengan peningkatan tersebut sehingga peneliti melanjutkan tindakan ke siklus II. Pada tindakan siklus II pertemuan pertama diketahui hasil belajar siswa meningkat kembali dari 14

siswa 11 (79%) siswa telah mencapai KKM, nilai rata-rata kelas juga meningkat menjadi 73,36. Pada pertemuan kedua didapatkan hasil belajar siswa sangat memuaskan yaitu dari 14 siswa 13 (93%) siswa telah mencapai KKM dengan nilai rata-rata kelas mencapai 78,07.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. Dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Darsono, Max, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Efi. 2007. "Perbedaan hasil belajar biologi antara siswa yang diajar melalui pendekatan kooperatif learning teknik *Jigsaw* dengan teknik STAD" Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [http://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran kooperatif](http://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran_kooperatif) diakses pada Rabu 14 November 2012, 18:20:13 WIB
- http://lib.uin-malang.ac.id/thesis/chapter_ii/07110164-siti-maryam.ps diakses pada Sabtu 27 Oktober 2012, 16:23:23 WIB.
- <http://sunartombs.wordpress.com/2009/06/15/pengertian-dan-penerapan-metode-jigsaw> diakses pada Sabtu 27 Oktober 2012, 16:15:46 WIB.
- Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Kartasura: FKIP UMS.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineke Cipta.

Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfa Beta.

Sugiono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung; CV Alfabeta.

Supriadi. 2007. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan” Dosen PMIPA FKIP Unhalu dan Guru SMAN 1 Poleang Kendari.

Suwandi, Joko. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: PSKGJ-FKIP UMS.

Widodo, Tri. 2011.”Peningkatan Hasil Belajar IPS Dengan Metode Jigsaw Pada Siswa Kelas V SDN Jirapan III Masaran Sragen Tahun Ajaran 2010/2011“(Skripsi S-1 Progd PGSD). Surakarta:FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.

www.akhmadsudrajat©2007, diakses pada Sabtu tanggal 01 November 2012, 14:55:19 WIB.